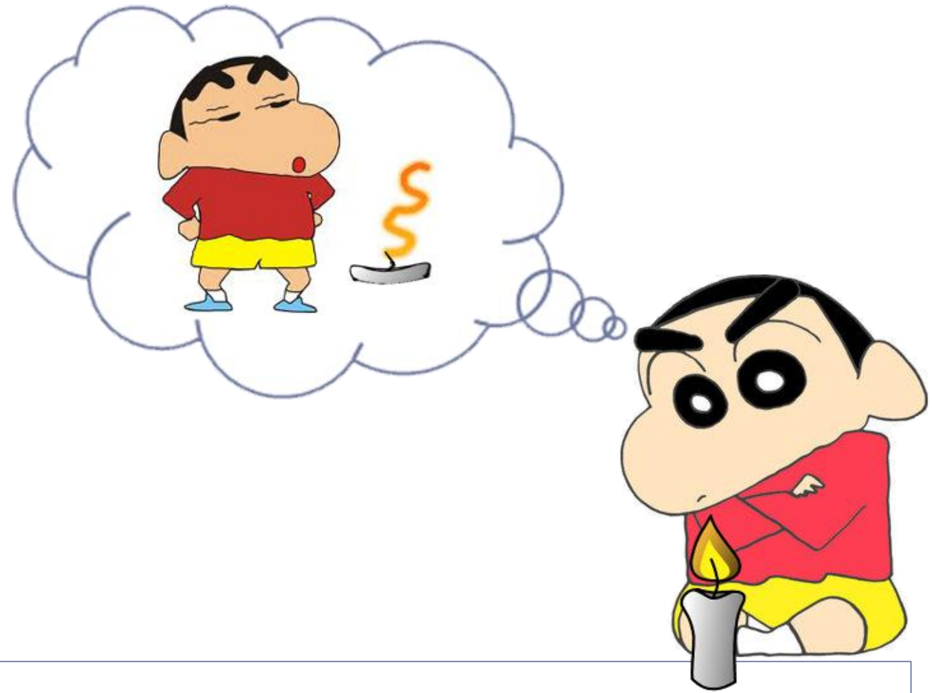




Akal dan Pengalaman

Filsafat Ilmu (EL7090)

EROPA



Greenland Sea
Svalbard
(NORWAY)
NOVAYA
ZEMLYA
Barents Sea
Jan Mayen
(NORWAY)
Norwegian
Sea
NORWAY
ICELAND
Reykjavík
Faroe
Islands
(DEN.)
Tórshavn
SWEDEN
FINLAND
White Sea
MOUNTAINS
Oslo
Helsinki
Stockholm
Tallinn
EST.
St. Petersburg
Rockall
(U.K.)
UNITED
KINGDOM
North
Sea
DENMARK
Copenhagen
Baltic
Sea
Riga
LAT.
LITH.
Vilnius
RUSSIA
Minsk
Nizhniy
Novgorod
Moscow
Belfast
Dublin
IRELAND
Amsterdam
NETH.
Hamburg
Berlin
POLAND
Warsaw
BELARUS
Samara
URAL
London
Brussels
GERMANY
Prague
Kiev
Celtic
Sea
Luxembourg
CZECH REP.
SLOVAKIA
UKRAINE
Kharkiv
BELGIUM
LUX.
Paris
Vienna
Bratislava
MOLDOVA
Chisinau
AUSTRIA
Budapest
FRANCE
SWITZ.
LIECH.
ALPS
Ljubljana
HUNGARY
ROMANIA
Odesa
Sea of
Azov
Bern
SLOVENIA
Bay of
Biscay
Milan
Zagreb
CROATIA
Belgrade
Bucharest
SAN
MARINO
MONACO
BOS. & HER.
SER. &
MONT.
Black Sea
CAUCASUS MTS.
Caspian
Sea
Marseille
ITALY
Sarajevo
Sofia
BULGARIA
GEORGIA
Tbilisi
ANDORRA
Corsica
(FR.)
VATICAN
CITY
Rome
ALB.
Skopje
Istanbul
Madrid
Barcelona
Tirana
ARMENIA
AZERBAIJAN
PORTUGAL
SPAIN
Ankara
Yerevan
Baku
Lisbon
BALEARIC
ISLANDS
(SP.)
Sardinia
(IT.)
GREECE
Izmir
TURKEY
Athens
Sicily
(IT.)
Gibraltar (U.K.)
Algiers
Tunis
MALTA
Valletta
Aleppo
Nicosia
Ceuta (SP.)
Melilla
(SP.)
TUNISIA
Crete
(GR.)
CYPRUS
SYRIA
Tehran
IRAQ
Mediterranean Sea

History

TEOLOGI

±10 Abad

COSMOS

RENAISSANCE



Renaissance Age



Renaissance = Kelahiran Kembali

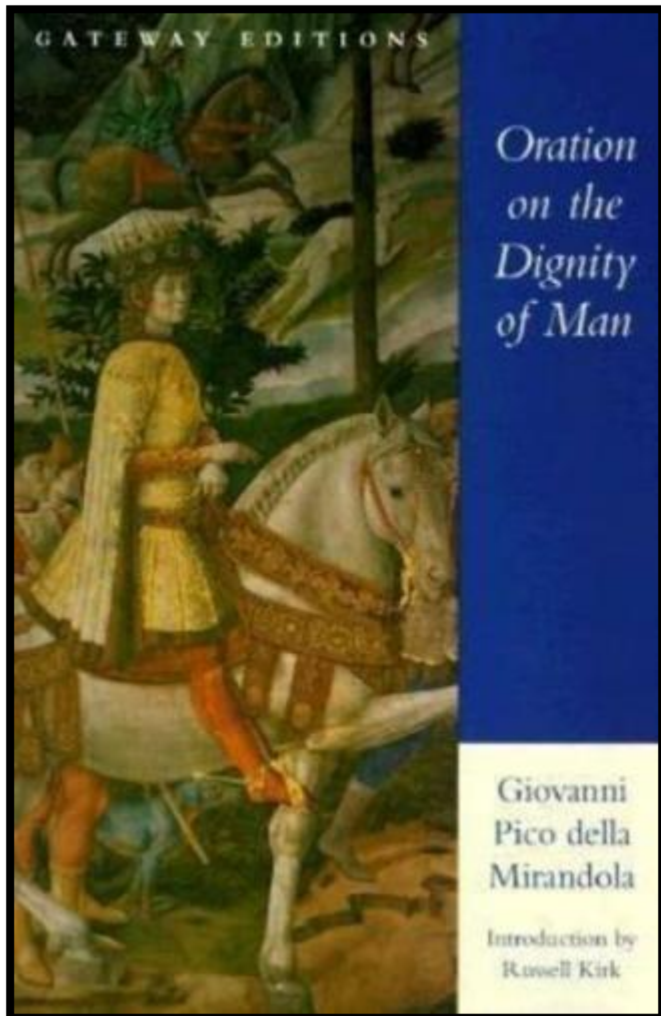
- TEOLOGIS -



Rasionalitas dan Kebebasan Berfikir



Martabat Manusia Telah Kembali



Pico della Mirandola (1463-1494) dalam bukunya *Oration on the Dignity of Man* membayangkan Tuhan berkata pada manusia ciptaan-Nya:

"Kami telah menempatkanmu sebagai pusat dunia dan mulai sekarang kamu dapat dengan mudah mengamati segala sesuatu dalam dunia sehingga dengan kebebasan memilih dan kemuliaan, seperti halnya pencipta dirimu sendiri, kamu dapat membentuk dirimu sekehendakmu."

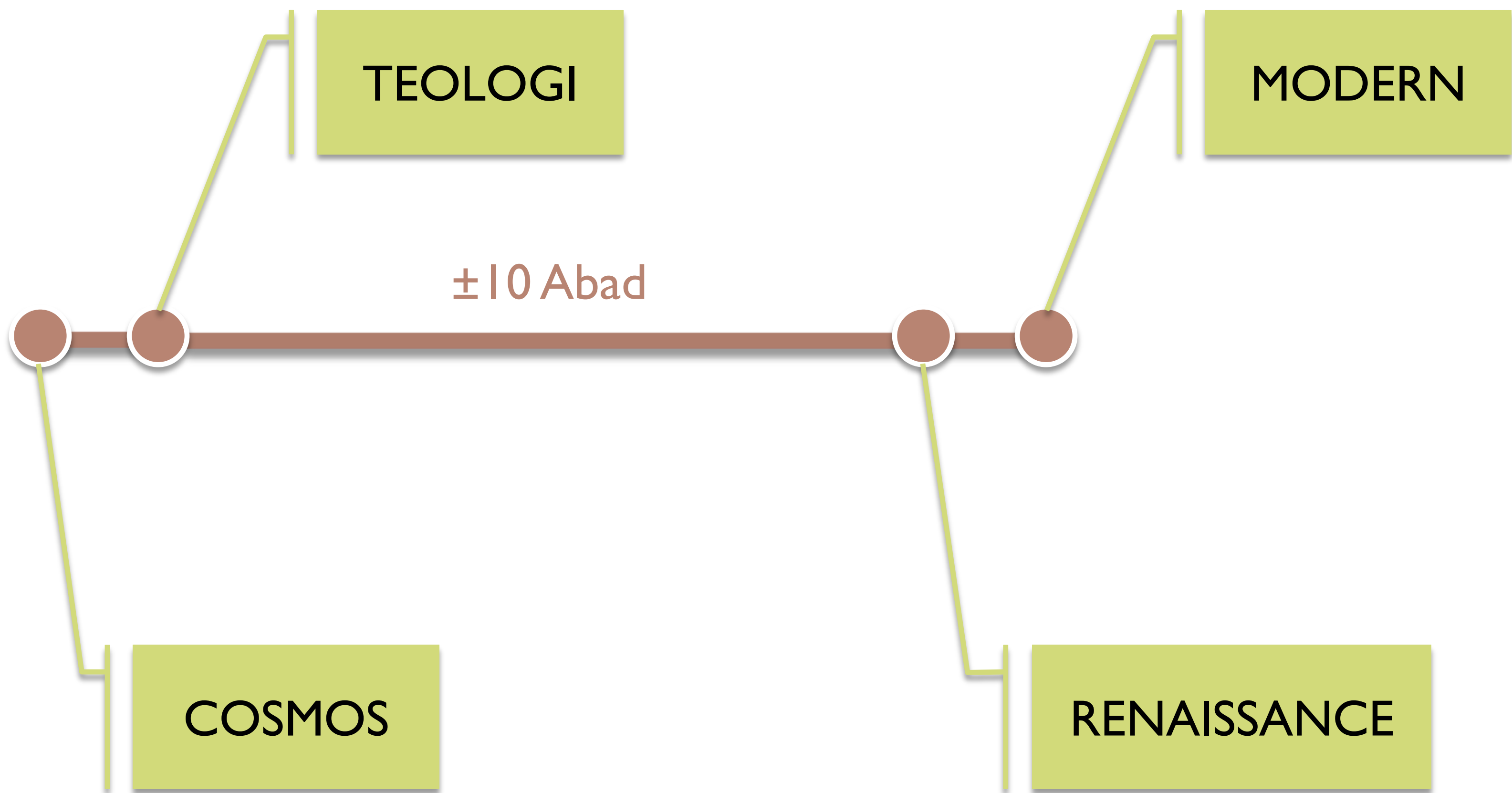
Teks Filosofis Yunani Kembali Populer



Francis Bacon (1561 –1626)
Filosofis Inggris

Teks-teks filosofis Yunani Kuno menjadi idola yang dapat mendistorsi objektivitas pengetahuan ilmiah.

History



Modern Age



Modern Age

Penegasan **subjektivitas manusia**,
berbeda dengan zaman Yunani Kuno yang berfokus pada **kosmos**, dan abad pertengahan yang berfokus pada **Tuhan**.



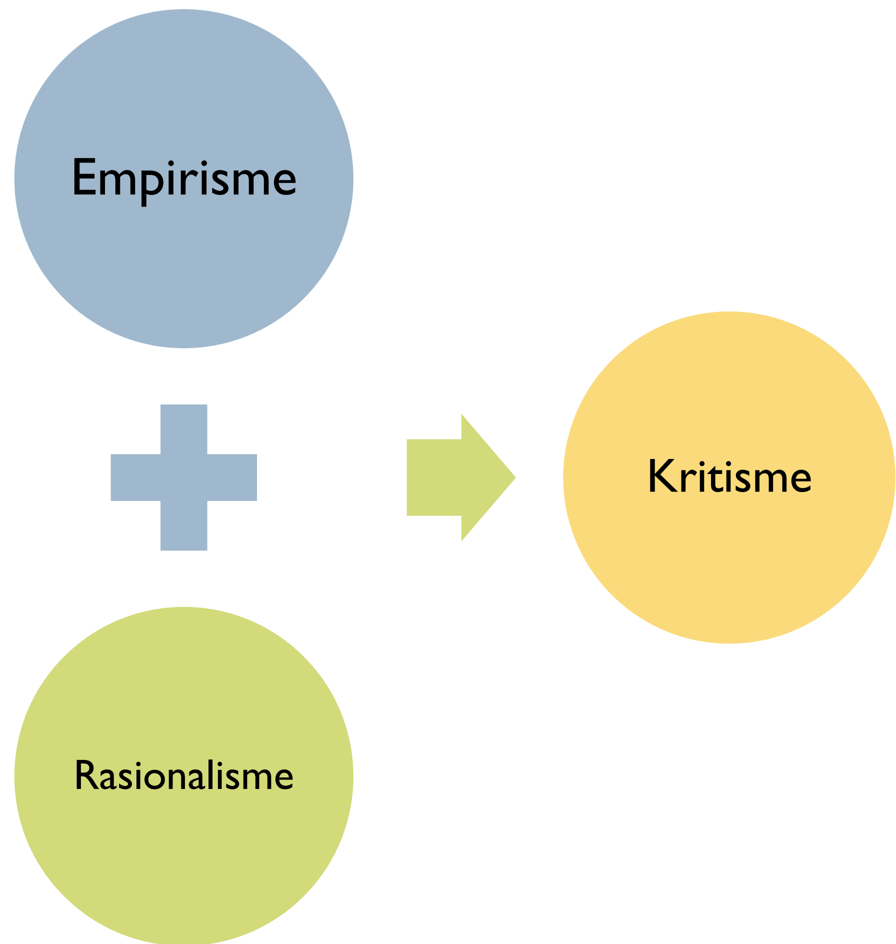
Modern Age

Kecenderungan memandang manusia sebagai objek otonom dikenal sebagai **Antroposentrisme masa modern**. Pengetahuan berasal dari diri manusia sendiri.



Modern Age

Masih terdapat perbedaan pendapat tentang aspek mana berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.





Filsafat dan Letak Geografis

EMPIRISME



Inggris

Eropa Daratan

Filsafat pengetahuan di Eropa dapat dibagi berdasarkan letak geografisnya.

RASIONALISME



Rasionalisme



Rasionalisme = Akal

- Sumber utama pengetahuan adalah **akal manusia**.
- Pengetahuan diperoleh **tanpa melalui pengalaman inderawi**.
- Mengidealkan cara kerja **deduktif** dalam memperoleh pengetahuan.
- Tokoh sentral aliran rasionalisme yaitu **Rene Descartes** (1596 – 1650).
- Perkembangan paham rasionalisme pada abad 18 (setelah masa Descartes) bersifat **rasionalistik (cenderung atheis)** atau terlalu mendewakan akal budi dan hanya menerima pernyataan yang dapat dibuktikan secara ilmiah.



Rasionalisme Abad ke-17

Rene Descartes

"Bapak Filsafat Modern"



- **Metode kesangsian (*dubium methodicum*)** menjadi landasannya untuk mencari kebenaran.
- Diktumnya yang terkenal **"aku berfikir maka aku ada"** atau ***"cogito ergo sum"***.
- **Tuhan** adalah pencipta ide, Tuhan adalah "Matematikawan Agung" yang meletakan dasar rasional dan struktur matematik yang wajib ditemukan akal manusia.

Tiga Realitas Bawaan

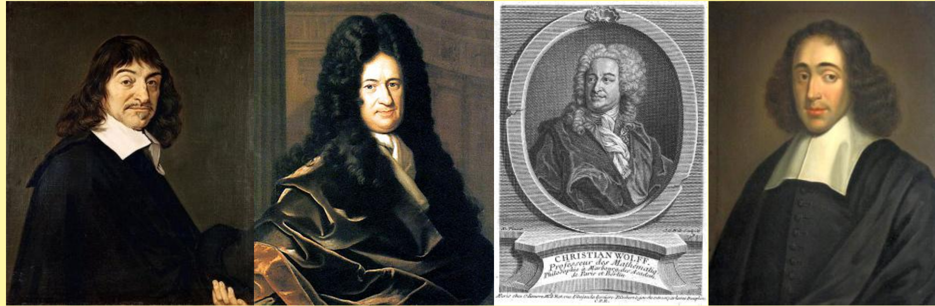
Descartes menerima 3 ide bawaan yang bersifat pasti, jernih, dan gamblang, merupakan bawaan dari lahir dan tidak mungkin berasal dari pengalaman.

Ide tentang wujud yang sempurna (Tuhan).

Ide tentang diri sendiri yang berkesadaran (*res cogitans*).

Ide tentang materi yang berkeluasaan (*res extensa*).

Rasionalisme dan Rasionalistik



Rasionalisme
- Rene Descartes
- Leibniz
- Christian Wolff
- Spinoza

Abad ke-17

Abad ke-18



Rasionalistik
- Voltaire
- Diderot
- D'Alembert

Empirisme

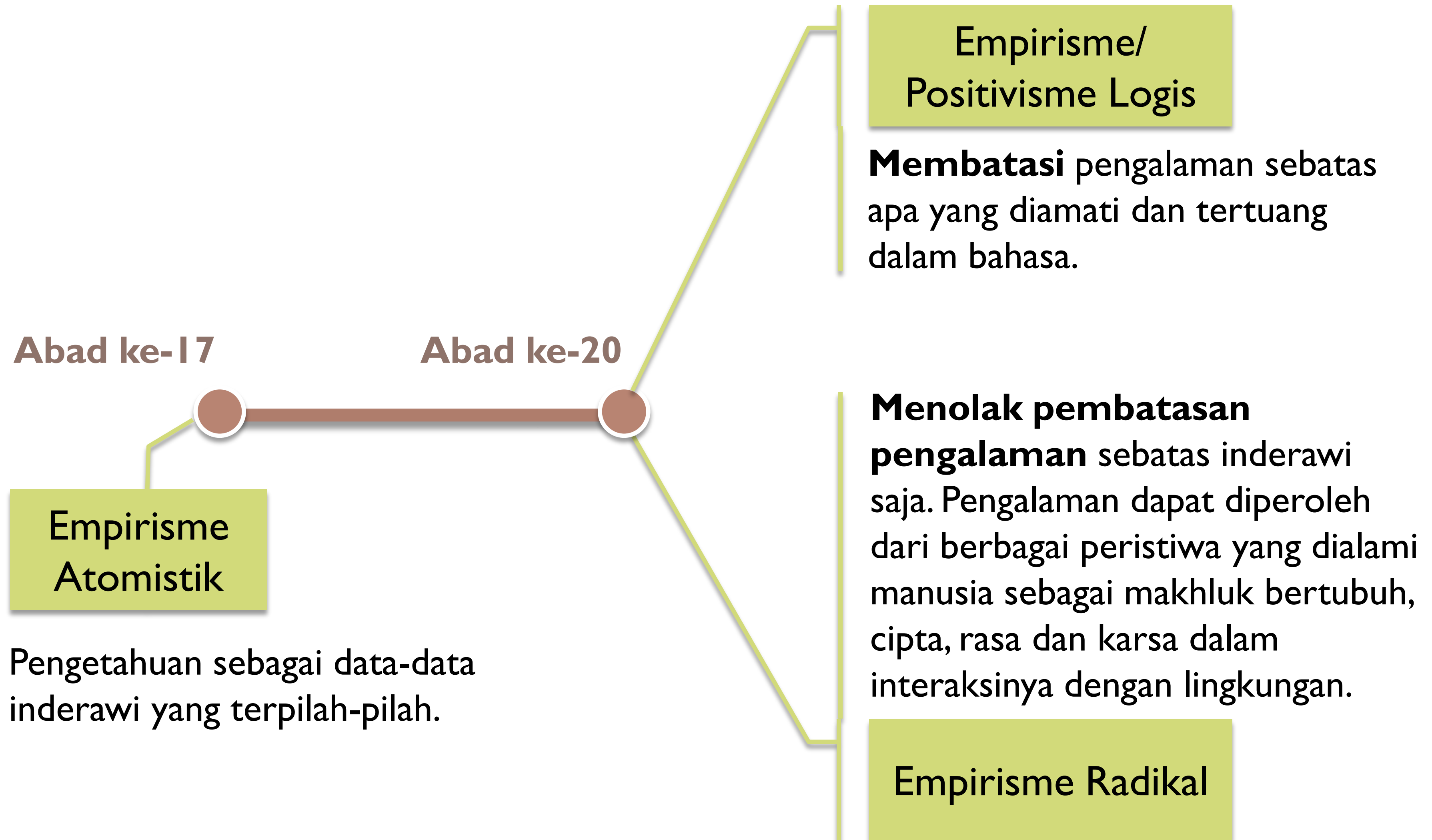


Empirisme = Pengalaman

- *Empeiria* (Yunani) = pengalaman.
- Sumber utama pengetahuan adalah **pengalaman**.
- Pengetahuan **hanya melalui pengalaman inderawi** dan menolak akal budi sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan.
- Menggunakan metode **verifikasi-induktif** dalam memperoleh pengetahuan.



Perkembangan Empirisme

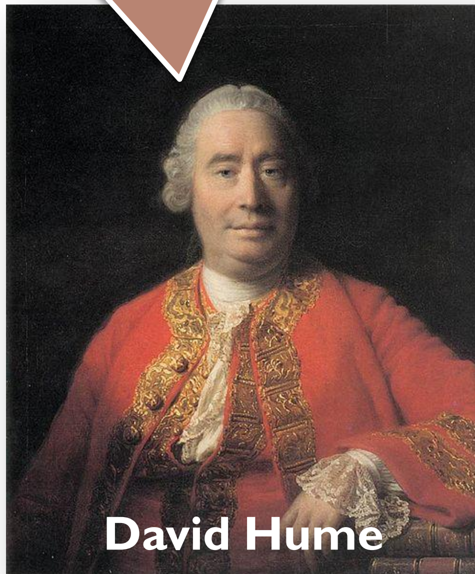


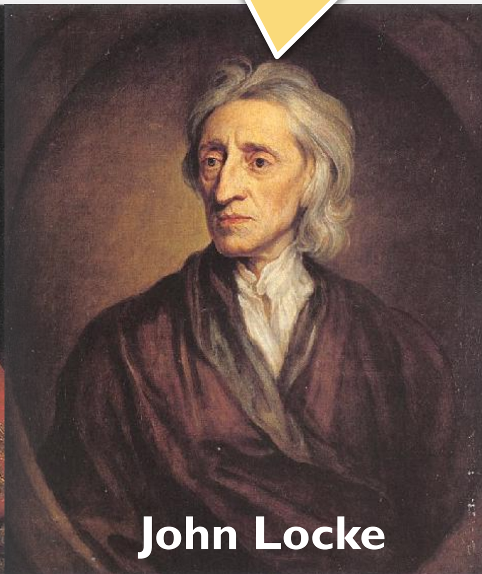
Filosof Empirisme

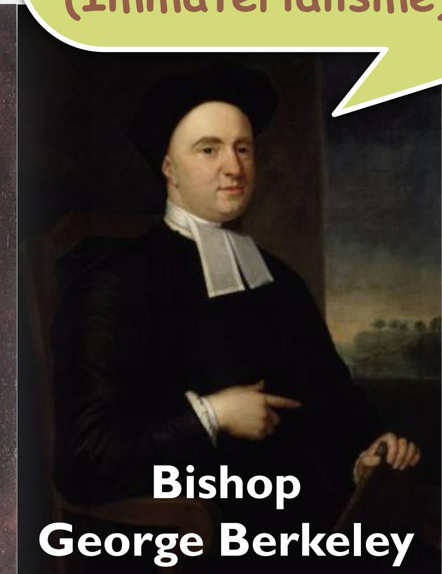
"Buanglah buku-buku yang tidak memuat penyelidikan empiris ke dalam api." (Sangat Ekstrim)

Pemikiran asalnya adalah kosong, dan pengetahuan ditentukan oleh pengalaman yang diturunkan dari berbagai persepsi.

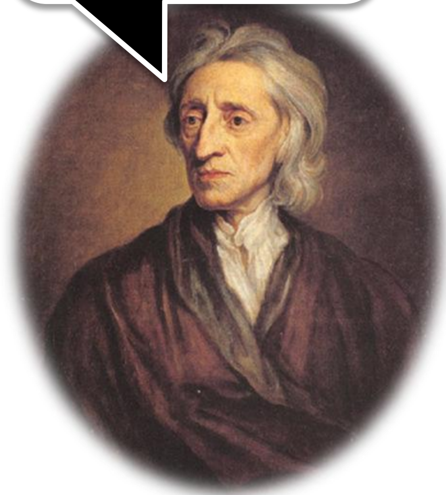
Menolak substansi material dan bahwa objek adalah hanya pemikiran dari orangnya, sehingga sesuatu tidak ada tanpa adanya persepsi. (Immaterialisme)







John Locke (1632 – 1704)



Ide Sederhana

Didapatkan secara langsung melalui pengalaman inderawi.

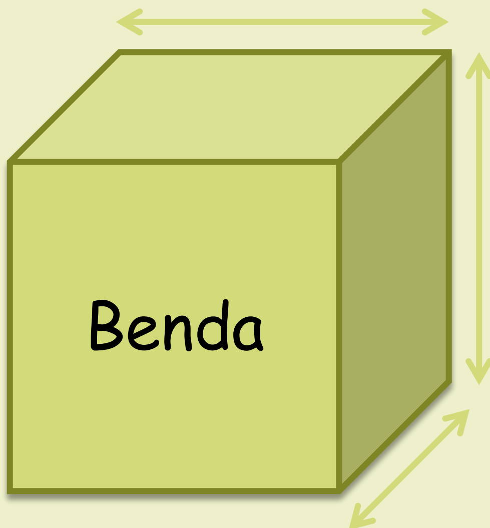
Ide Kompleks

Refleksi terhadap ide sederhana.



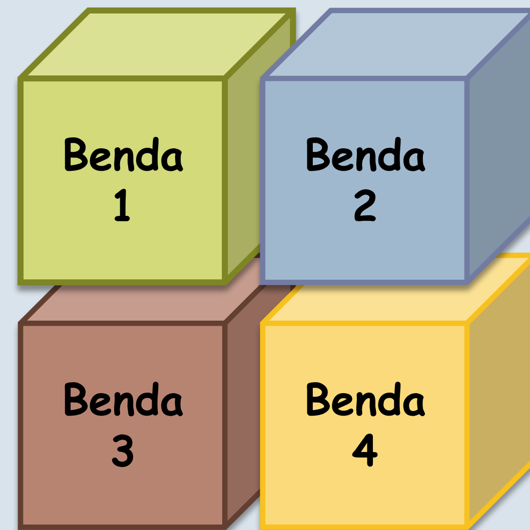
Dualisme Kualitas Benda (Locke)

Kualitas Primer



Kualitas pada benda itu sendiri dan tidak tergantung pada kemampuan persepsi manusia.

Kualitas Sekunder



Kualitas benda yang menghasilkan ide dalam benak yang mungkin meleset.

David Hume (1711 – 1776)

"Ide pikiran manusia tergantung pada aktivitas inderanya."



Prinsip Pertautan Ide (Hume)



Ide (Hume)

Ide
Sederhana

Ide yang tidak dapat dibagi lagi menjadi lebih sederhana.





Ide
Kompleks

Ide dan data inderawi yang masih dapat dibagi menjadi ide-ide sederhana.

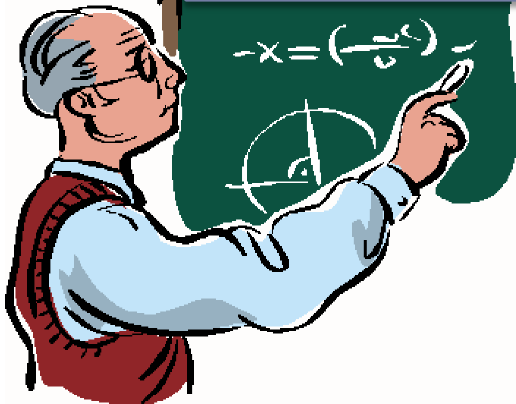


Pengetahuan Manusia (Hume)

- Relasi Ide -

Terdapat pada pengetahuan Geometri, Aljabar, dan Aritmetika.

Kebenaran proposisinya tidak tergantung pada semesta luar melainkan sekedar operasi akali.

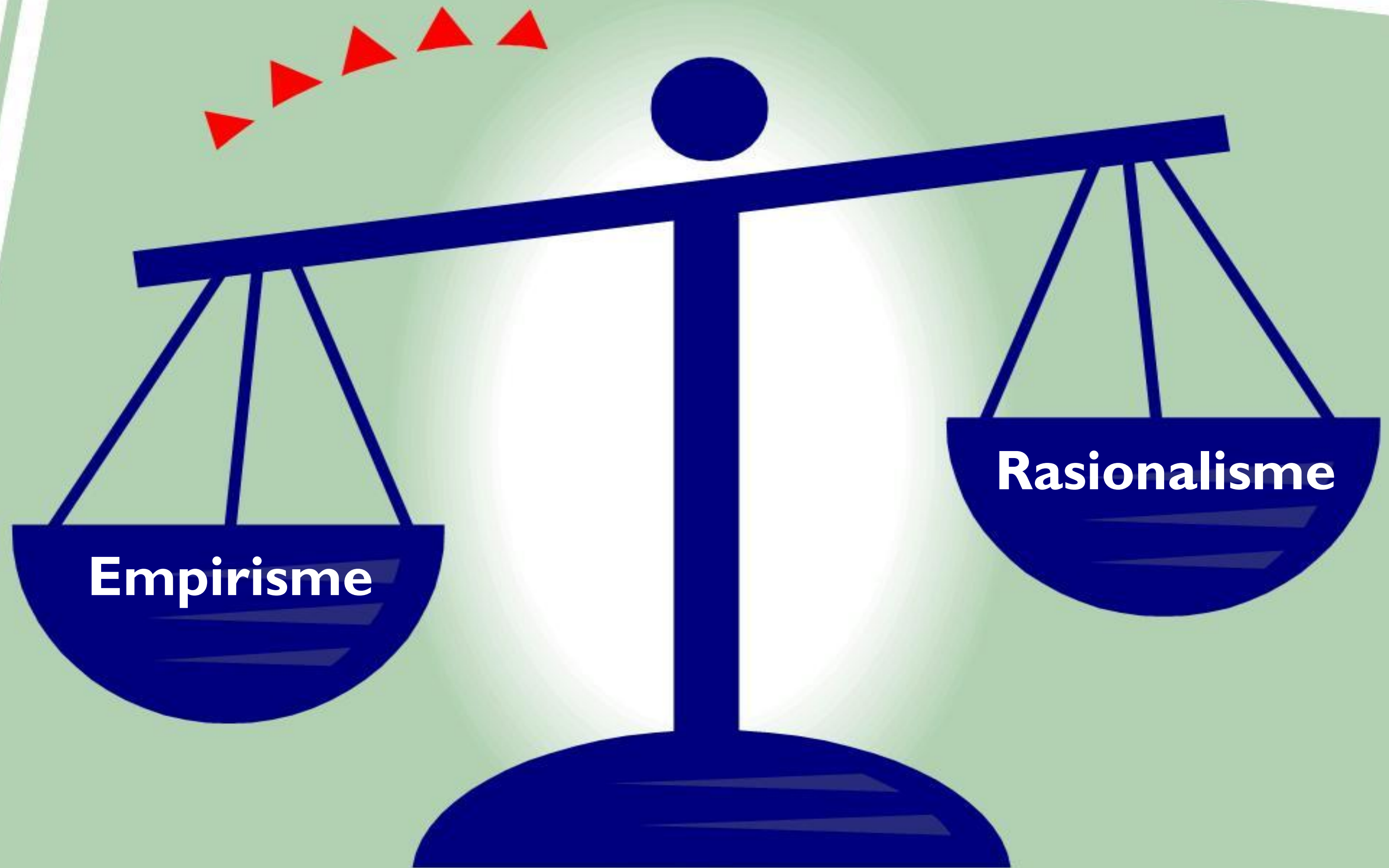


Faktual

Didasarkan pada fakta dan bukan sekedar relasi ide.



Kantianisme



Immanuel Kant (1724 – 1804)



- Ide dasar filsafat Kant terpengaruh oleh ide **Hume** yang menganut paham empirisme.
- Berbeda dengan Hume, Kant adalah filosof (sebelumnya seorang rasionalis) yang **memberikan ruang pada metafisika**.
- Pengetahuan adalah sebentuk **keputusan** (operasi pikiran yang menghubungkan antara **subjek** dan **predikat** - predikat menjelaskan subjek).
- Kant menggeser tradisi filsafat Barat yang memfokuskan diri pada semesta sesungguhnya **(ontologi)** menjadi bagaimana subjek memahami objek **(epistemologi)**.

Keputusan (Kant)

Sintetik

Sama dengan pengetahuan **faktual** Hume. Keputusan sintetik tidak hanya dari pengalaman (berbeda dengan Hume).

Predikat tidak terkandung di dalam konsep subjek, predikat menambahkan sesuatu pada subjek.

- Analitik -

Sama dengan pengetahuan **relasi ide** Hume. Semua pengetahuan analitik tidak perlu pengalaman (sama dengan Hume).

Predikat sudah terkandung dalam subjek.

"Tubuh si X berat."



"Semua tubuh berkeluasan."

Keputusan Analitik (Kant)

Keputusan Analitik

- Aposteriori
  - Melalui pengalaman -
- Apriori
  - Tanpa pengalaman -

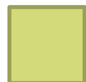
Terdapat pada disiplin ilmu etika, fisika, matematika, metafisika ini tidak ada pada tipe Hume.



Keputusan Kant Vs Keputusan Hume

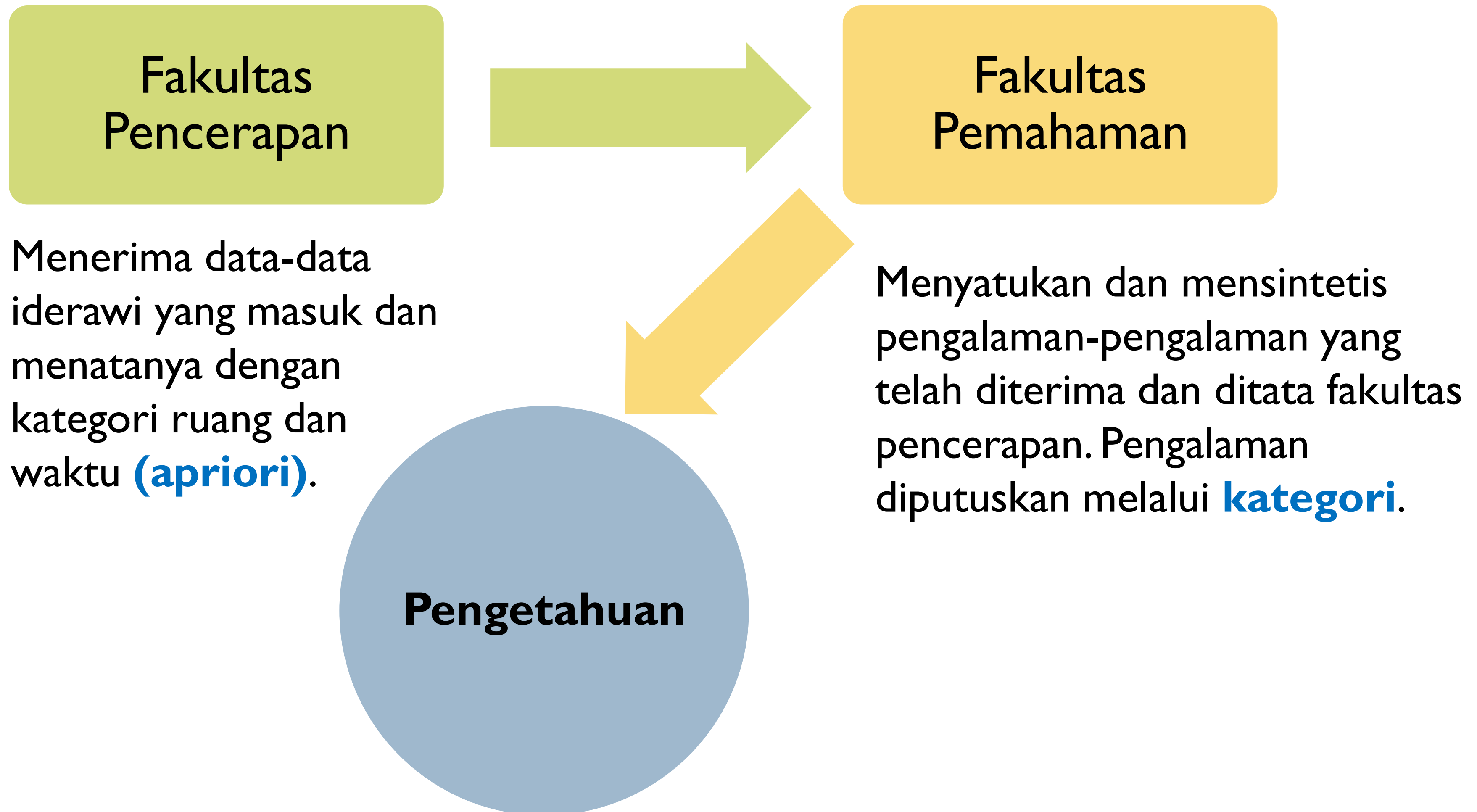
Keputusan	Aposteriori	Apriori
Sintetik	"Beberapa mawar berwarna merah."	
	"Beberapa mawar berwarna merah."	• "7+5 = 12" (matematika) • "Setiap perubahan memiliki sebab" (fisika)
Analitik		"Mawar adalah bunga."
		"Mawar adalah bunga."


Keputusan Hume


Keputusan Kant

Berbeda.

Sumber Pengetahuan (Kant)



Tabel Kategori (Kant)

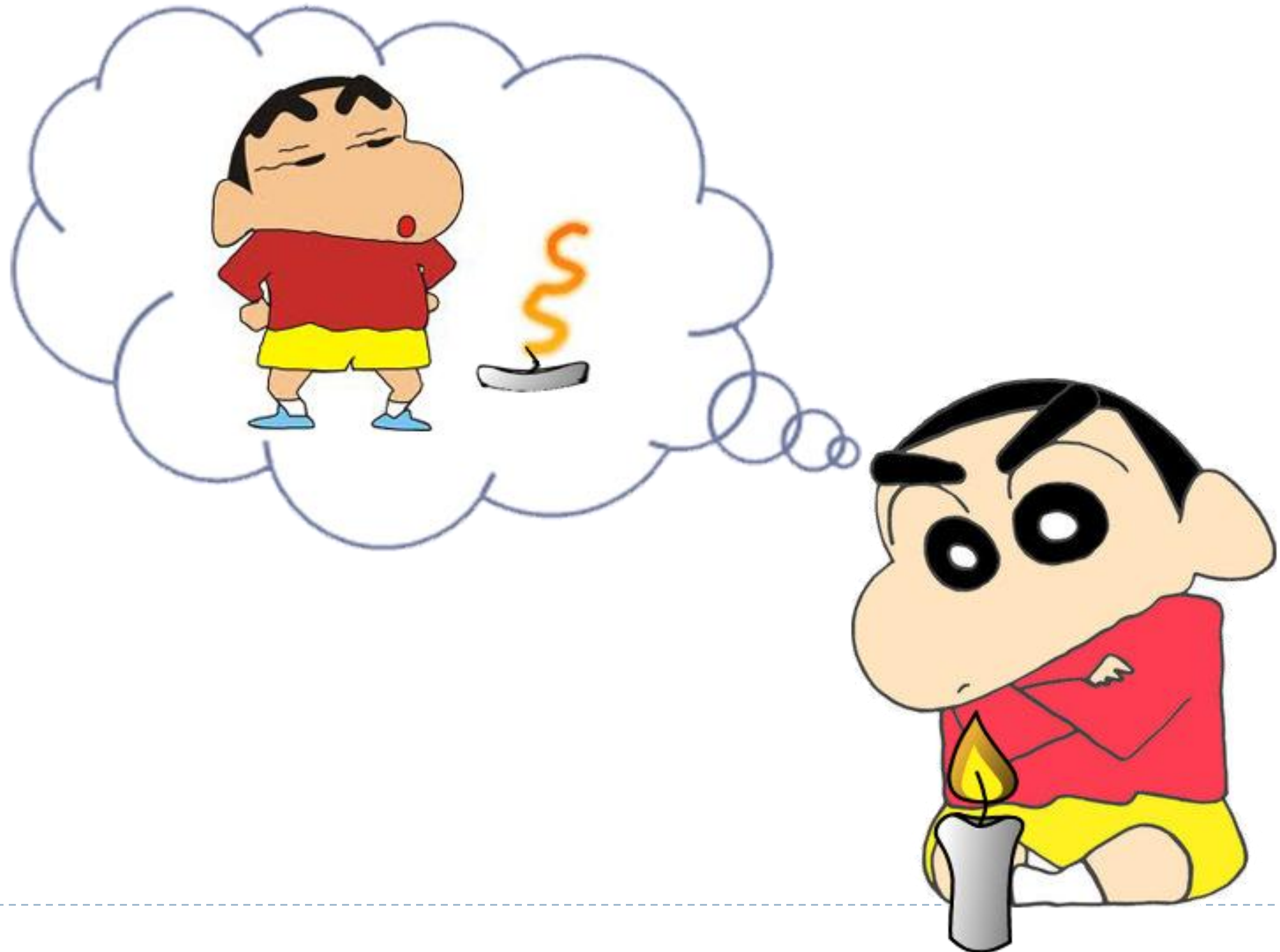
Tabel kegori sebagai syarat apriori untuk mengambil keputusan tentang objek.

Kuantitas	**Kualitas**
Universal Partikular Singular	Afirmatif Negatif Infinitif
Relasi	**Modalitas**
Kategorial Hipotetikal Disjungtif	Problematikal Asertorikal Apodiktikal

"**Socrates** adalah seorang **Yunani**."

Partikular **Universal**

Intermezzo



End Of Slides
Akal dan Pengalaman

Filsafat Ilmu (EL7090)